

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

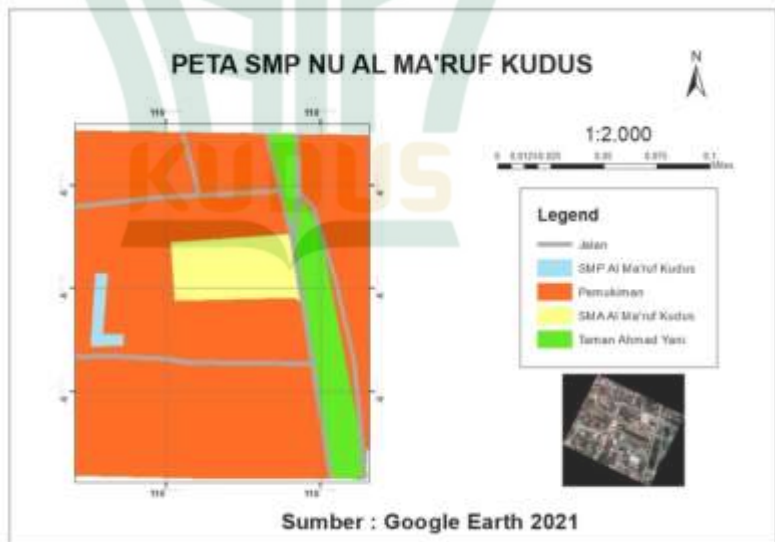
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Letak Geografis SMP NU Al Ma'ruf Kudus

SMP NU Al Ma'ruf Kudus merupakan salah satu lembaga pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang ada di wilayah Kudus yang terletak di Jalan AKBP R. Agil Kusumadya No. 2 Kudus, termasuk di wilayah desa Ploso Rt. 06 RW. 05 Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah, batas geografisnya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah timur : terdapat SMA NU Al Ma'ruf Kudus yang asih satu yayasan dengan SMP NU Al-Ma;ruf beralamatkan di jalan raya AKBP. R. Agil Kusumadya dan Kantor DPRD Kab. Kudus.
- b. Sebelah barat : terdapat kawasan rumah penduduk desa Ploso, kecamatan Jati, kabupaten Kudus
- c. Sebelah Utara : terdapat kawasan rumah penduduk desa Ploso, kecamatan Jati, kabupaten Kudus
- d. Sebelah selatan : terdapat Jalan kampung RT. 05 RW. 06 desa Ploso, kecamatan Jati, kabupaten Kudus

Gambar 4.1 Peta Geografis SMP NU Al Ma'ruf Kudus



SMP NU Al Ma'ruf Kudus memiliki letak lokasi yang strategis karena berada pada jalur lurus dengan pintu gerbang kota

Kudus sehingga aksesnya dapat memperoleh kemudahan dalam transportasi dari berbagai penjuru dan jarak di seluruh wilayah kabupaten Kudus. SMP NU Al-Ma'ruf berlokasi strategis juga didukung dengan lokasi dari pemerintahan kota Kudus kurang lebih hanya 1 kilometer. Lingkungan SMP Nu Al-Ma'ruf memiliki suasana yang tenang, bersih, indah dan nyaman bagi warga sekolahnya (siswa, guru, dan tenaga kependidikan). Serta memiliki keamanan cukup terjamin sehingga tercipta ketertiban sekolah yang baik. Hal ini merupakan keuntungan tersendiri bagi sekolah karena mendukung berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dengan sikap Sembilan (9) kekeluargaan yang menjadi salah satu prinsip yang diterapkan di SMP NU Al-Ma'ruf, yaitu : salam, senyum, sapa, sopan, syukur, sabar, setia, sahabat dan sederhana.

2. Sejarah berdirinya SMP NU Al Ma'ruf Kudus

Sejarah berdirinya SMP NU Al-Ma'ruf tidak terlepas dari sejarah adanya Nahdlatul Ulama'. Sebagai mana kita ketahui bahwa dalam nama SMP ini mencantumkan kata NU yang memiliki kepanjangan Nahdlatul Ulama'. Pada paruh pertama tahun 1344, Rajab (Rajab) 1344 H / 31 Januari 1926, didirikan Nahdlatul Ulama Jamiyah Diniyah, forum ini merupakan wadah bagi para ulama dan pengikutnya¹, untuk melestarikan, memelihara, mengembangkan dan mengamalkan Ajaran Islam sebagai pedoman, prinsip Ahlussunnah Wal Jama'ah yang memedomi salah satu dari empat aliran:

- 1) Imam Abu Hanifah An Naman,
- 2) Imam Malik Bin Annas,
- 3) Imam Muhammad Bin Idrys As Syafi'I, dan
- 4) Imam Ahmad Bin Hambal.

Nahdlatul Ulama sendiri merupakan gerakan keagamaan yang didirikan untuk turut serta dalam pembinaan dan pembangunan bangsa dan masyarakat Indonesia yang berbakti kepada Allah SWT, cerdas, terampil, berakhlak mulia, damai, adil dan makmur.

Atas dasar itulah para tokoh masyarakat pada tahun 1967, khususnya warga Nahdlatul Ulama di Kecamatan Kudus, berencana mendirikan sebuah lembaga pendidikan yaitu SMP NU dengan Yayasan Pendidikan Sunan Jafar Shaudik Kudus untuk Menjaga, melestarikan, mengembangkan dan mengamalkan ajaran

¹ Hasil Observasi di SMP NU Al Ma'ruf Kudus pada tanggal 09 April

Islam. Mengikuti prinsip Ahlussunnah Wal Jama'ah kabupaten Kudus. Ini oleh BA Ali. Diprakarsai oleh Pak Asymury, Pak Sunarto, Pak Maksum dan lain-lain Alamat Jalan Raden Asnawi Kudus (Gedung PR. Djambu Bol sekarang didirikan oleh MA NU Banat Kudus). Ada kegiatan belajar di siang hari.

Semangat kepeloporan dan pengabdian para pendiri ini diakui oleh pemerintah kala itu, dan disetujui dengan SK Direktur Bina SMP Provinsi Jawa Tengah bernomor SK 11 / C / II / 70/2013 / PT / A / 1970 tahun. Karena pada saat itu SMP NU Al Ma'ruf Kudus yang belum mempunyai lokasi yang permanen sehingga pada perkembangannya lokasi sekolahnya berpindah - pindah tempat hingga 4 kali, yaitu:

- a. Pada tahun 1967 s.d 1969 sekolah bertempat di Jalan raden Asnawi Kudus
- b. Pada tahun 1970 s.d 1973 ekolah bertempat di Kwanaran Kajeksan Kudus
- c. Pada tahun 1973 s.d 1977 bertempat di MI Miftahul Ulum Mlati Norowito Kudus
- d. Pada tahun 1978 s.d sekarang bertempat di Jalan AKBP R. Agil Kusumadya No. 2 Kudus².

Adapun status sekolah terakreditasi dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Status Sekolah Terakreditasi SMP NU Al Ma'ruf Kudus

No	Tahun	Status	No. SK	Tanggal
1.	1970	Terdaftar	11/C/II/70/2013/P TA/A/1970	1 April 1978
2.	1983	Tercatat	081/C/Kep/183	31 Des 1983
3.	1985	Diakui	360/103/H/1985	31 Des 1985
4.	1990	Disamakan	405/103/I/1990	31 Des 1990
5.	1996	Disamakan	147/103/I/1996	3 April 1996
6.	2001	Disamakan	822/151	28 Maret 2001
7.	2005	Akreditasi A	14/03.19/D.88/20 05	8 Des 2005
8.	2010	Akreditasi A	Dp. 006324	9 Nop 2010

² Hasil Observasi di SMP NU Al Ma'ruf Kudus pada tanggal 09 April 2021

Tabel 4.3
Kepala Sekolah Sejak Pertama hingga sekarang

No	Tahun	Nama Sekolah	Nama Kepala Sekolah
1.	1967-1970	SMP NU Kudus	Aly Asmury, BA
2.	1971-1974	SLTP Islam Al Ma'ruf	Muslikan Hamid N
3.	1975-1998	SLTP Islam Al Ma'ruf	Aly Asmury, BA
4.	1999-2006	SMP NU Al Ma'ruf	Drs. Suhardi
5.	2007-2020	SMP NU Al Ma'ruf	Drs. H. Abdul Hadi
6.	2020-sekarang	SMP NU Al Ma'ruf	H. Miftah

Sebagaimana pada tabel diatas bahwa nama SMP NU-Al-Ma'ruf mengalami perubahan nama dari awal berdirinya, sejarah pengambilan nama yang awalnya adalah SMP NU Kudus, kemudian menjadi SLTP Islam Al Ma'ruf adalah dari nama seseorang dermawan yang telah berwakaf lahan dan didirikan SMP serta SMA NU Al-Ma'ruf. Beliau adalah Bapak H. Ma'ruf yang merupakan pengusaha Pabrik Rokok Jambu Bol. Perubahan nama tersebut kemudian mendapat pengesahan dari Kepala Kantor PMU (pendidikan menengah dan umum) provinsi Jawa Tengah. Yaitu dengan diterbitkannya SK tertanggal 1 bulan April tahun 1978 dengan nomor SK 0231.X/4 JP/78³.

3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi SMP NU Al Ma'ruf Kudus

Adapun visi dari SMP NU Al-Ma'ruf adalah “Tewujudnya Warga Sekolah yang ; Iman, Cerdas, Terampil, Mandiri, Berakhlakul Karimah dan Berwawasan Lingkungan”.

Berikut merupakan indikator visi tersebut :

³ Hasil Observasi di SMP NU Al Ma'ruf Kudus pada tanggal 09 April 2021

1. Terwujudnya warga sekolah yang beriman, bertaqwa kepada Allah *Subhanahuwata'ala*.
2. Terciptanya warga sekolah yang memiliki akhlak santun.
3. Tercapainya kenaikan nilai rata-rata pada UN dan US
4. Terwujudnya prestasi siswa dalam bidang non akademik
5. Terciptanya siswa yang memiliki keterampilan dan berwawasan IPTEK.
6. Terciptanya lingkungan belajar yang hijau, rindang, asri, indah, bersih, sehat dan nyaman.
7. Terwujudnya perlindungan lingkungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup melalui Pelestarian Fungsi Lingkungan, Pencegahan Pencemaran, dan Pencegahan Kerusakan Lingkungan.
8. Terbentuknya susunan kurikulum yang menjadi pondasi prestasi siswa
9. Terbentuknya kegiatan belajar mengajar, bimbingan, dan pelatihan kepada peserta didik yang berkualitas
10. Terciptanya tenaga pendidik dan kependidikan yang berkompentensi sesuai bidangnya masing-masing
11. Terbentuknya sarana dan prasarana sekolah yang mampu meningkatkan pelayanan lembaga
12. Terciptanya pengorganisasian lembaga yang berlandaskan prinsip Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).
13. Terbentuknya layanan biaya pendidikan yang memadai.
14. Terwujudnya peningkatan kompetensi dalam berbagai teknik penilaian dan mengikuti perkembangan standar nasional.

b. Misi SMP NU Al Ma'ruf Kudus

Dari visi tersebut diatas kemudian diuraikan dalam misi SMP NU Al Ma'ruf Kudus yang meliputi :

1. Mencetak siswa yang memiliki kedisiplinan tinggi dalam pengamalan agama yang bertujuan untuk menjadikan siswa beriman, bertakwa kepada Allah SWT, dan berkahlak mulia.
2. Membudayakan siswa dengan 9 S (Salam, senyum, sapa, sopan, syukur, sabar, setia, bersahabat dan sederhana) di lingkungan sekolah dan masyarakat
3. Menciptakan iklim belajar yang efektif efisien, serta komprehensif untuk meningkatkan belajar tuntas dan penyerapan materi secara ideal.

4. Menggali kemampuan terpendam peserta didik untuk dapat dikembangkan sebagai bakat dan minat serta mencapai prestasi
5. Menciptakan iklim kompetitif pada siswa sebagai dasar menyiapkan siswa yang terampil, mandiri, dan siap menghadapi era globalisasi.
6. Menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang rindang, asri, indah, bersih, hijau, sehat dan nyaman.
7. Mewujudkan tiga upaya PPLH (Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup) melalui Pelestarian Fungsi Lingkungan, Pencegahan Pencemaran, dan Pencegahan Kerusakan Lingkungan.
8. Mewujudkan kurikulum yang mendasari prestasi
9. Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
10. Meningkatkan sarana dan prasarana yang mampu mendukung kegiatan pembelajaran dan pelayanan
11. Menerapkan system pengorganisasian lembaga berlandaskan MBS
12. Mewujudkan pembiayaan Sekolah yang memadai.
13. Terbentuknya layanan biaya pendidikan yang memadai.
14. Terwujudnya peningkatan kompetensi dalam berbagai teknik penilaian dan mengikuti perkembangan standar nasional.

c. Tujuan SMP NU Al Ma'ruf Kudus⁴

Berdasarkan penjabaran visi dan misi yang telah diuraikan diatas, SMP NU Al Ma'ruf Kudus menentukan tujuan sebagai berikut :

1. Sekolah mampu mewujudkan peningkatan disiplin peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama dari 89 % menjadi 90 %.
2. Sekolah mampu mewujudkan peserta didik yang berperilaku 9 S (Salam, syukur, senyum, sapa, sabar, setia, sopan, bersahabat dan sederhana) dalam kehidupan sehari – hari.
3. Sekolah mampu mewujudkan nilai rata- rata Ujian Nasional 7.00.

⁴ Hasil Observasi di SMP NU Al Ma'ruf Kudus pada tanggal 09 April

4. Sekolah mampu mewujudkan nilai rata-rata Ujian Sekolah 7,70.
5. Sekolah memiliki Tim Bola Volli putra yang mampu menjadi juara 2 tingkat Kabupaten.
6. Sekolah memiliki Tim Bola Volli putri yang mampu menjadi juara 2 tingkat Kabupaten.
7. Sekolah memiliki Tim Pencak silat yang mampu menduduki peringkat 1 tingkat Provinsi.
8. Sekolah memiliki Tim Sepak bola yang menduduki peringkat 2 tingkat kabupaten.
9. Sekolah memiliki Tim Sepak takraw yang mampu menduduki peringkat I Kabupaten Kudus.
10. Sekolah memiliki Regu Pramuka yang mampu berprestasi di tingkat kecamatan dan kabupaten.
11. Sekolah memiliki Regu P K S yang mampu berprestasi di kabupaten.
12. Sekolah memiliki Regu P M R / UKS yang mampu berprestasi di tingkat Kabupaten
13. Sekolah memiliki Qori' yang mampu menduduki peringkat 1 Kabupaten Kudus
14. Sekolah memiliki Tim Musik sebagai pengembangan apresiasi siswa.
15. Sekolah memiliki Tim Cipta puisi yang mampu berprestasi di tingkat kabupaten.
16. Sekolah mampu mewujudkan budaya kompetitif agar menjadi peserta didik yang terampil dan mandiri dalam menghadapi era globalisasi.
17. Sekolah mampu mewujudkan lingkungan sekolah yang hijau dan bersih.
18. Sekolah mampu meningkatkan kesadaran peserta didik untuk mengelola sampah.
19. Sekolah mampu mewujudkan pembelajaran dan bimbingan dengan pendekatan CTL.
20. Sekolah mampu mengembangkan kurikulum yang mendasari prestasi
21. Sekolah mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran, pelatihan dan Pembimbingan.
22. Sekolah mampu meningkatkan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
23. Sekolah mampu memenuhi fasilitas sekolah yang mendukung berbagai proses layanan.

24. Sekolah mampu meningkatkan pengelolaan sekolah berdasar MBS.
25. Sekolah mampu memenuhi pembiayaan yang memadai.
26. Sekolah mampu mengembangkan berbagai teknik penilaian yang berstandar nasional.

4. Keadaan Guru, Tenaga Kependidikan dan Siswa SMP NU Al Ma'ruf Kudus

a. Guru dan Tenaga Kependidikan SMP NU Al Ma'ruf Kudus

Keseluruhan jumlah guru atau tenaga pendidik di SMP NU Al Ma'ruf Kudus pada tahun 2020/2021 adalah 53 orang Guru. Selanjutnya untuk mendukung pelaksanaan pendidikan yang ada di SMP NU Al Ma'ruf Kudus terdapat tenaga kependidikan lainnya yaitu 5 orang Guru BK, 2 Pustakawan, 2 orang orang Laboran (IPA/Bahasa/Komputer), 7 orang Staff Tata Usaha, 2 orang tenaga keamanan dan 1 orang tenaga kebersihan. Adapun daftar guru dan tenaga kependidikan terdapat dalam beberapa tabel berikut ini :

Tabel 4.4
Data Guru SMP NU Al Ma'ruf Kudus
Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama	Jabatan	Bidang Studi
1.	H. Miftah, S.Pd.I	Kepala Sekolah	KeNUan
2.	H. Abdul Fatah, S.Pd, M.Pd	Waka. Bid. Kurikulum	BK.Aqidah
3.	Afif Maulana Yustiyah, S.Pd	Waka. Bid. Kesiswaan	BK
4.	Saifuddin	Waka. Bid. Sarpras	MTK
5.	M. Ali Fitri	Waka. Bidang Humas	B.Jawa
6.	Drs. H. Abdul Hadi, M.Pd	GTY	PPKn
7.	Sugeng, S.Pd	GTY	B.Indo
8.	Tri Maryani, S.Pd	GTY, Wali Kelas	PPKn
9.	Dra. Hj. Siti Sidqiyah, S.Pd	GTY, Wali Kelas	B.Ingggris, Al Qur'an
10.	Faizah Eny Isnawati,	GTY, Wali Kelas	PAI, Prak.

	S.Ag		Ibadah
11.	Hj. Siti Rofi'ah, S.Pd	DPK, Wali Kelas	IPA
12.	Ani Shofiyani, S.Pd	DPK, Wali Kelas	MTK
13.	H. M. Chamzawie, S.Pd	DPK, Wali Kelas	B.Ingggris
14.	Mutiara Ambarwati, S.Pd	DPK, Wali Kelas	MTK
15.	Dra. Hj. Mariyati	DPK, Wali Kelas	IPA
16.	Hj. Siti Chasanah, S.Pd	DPK, Wali Kelas	B.Ingggris
17.	Nur Faizah, S.Pd	DPK, Wali Kelas	B.Ingggris
18.	Drs. H.M. Saifullah	GTT	B.Jawa
19.	H. Hariyandi, S.Ag	GTT	Aqidah, Al Qur'an
20.	Drs. Purwanto	GTT	IPA
21.	Ana Khikmatul Ulya, S.Pd	GTT, Wali Kelas	IPA
22.	Pandu Satyo Nugroho, S.Pd	GTT, Wali Kelas	IPS, S.Bud
23.	Maulis Taroh, S.Pd	GTT, Wali Kelas	IPS,PKn
24.	Dian Ribowo, S.Pd	GTT	Penjas
25.	A. Mahrus, SE	GTT	KeNuan
26.	Masroh, S.Ag	GTT	Fiqih
27.	Heri Siswanto, S.Pd	GTT, Wali Kelas	IPS
28.	Hj. Siti Zahroh, S.Pd.I	GTT	Al Qur'an
29.	Anis Qismawati, S.Pd	GTT	S. Budaya
30.	Shofyan Yuston Prasetyo, S.Pd.I, M.Pd.	GTT, Wali Kelas	PAI, Prak. Ibadah
31.	Ummu Mustafidah, S.Pd	GTT, Wali Kelas	BK, Prakarya
32.	Maghfiroh, S.Pd	GTT, Wali Kelas	B.Indo
33.	Sinta Setiowati, S.Pd	GTT, Wali Kelas	MTK
34.	Abda Ali, S.Pd.I	GTT, Wali Kelas	BK, Al Qur'an
35.	Dwi Noor Hariyanto, S.Pd	GTT, Wali Kelas	B.Indo
36.	Iin Inayati, S.Si	GTT, Wali Kelas	MTK
37.	Siti Zaeni, S.Pd.I	GTT, Wali Kelas	PAI, Prak. Ibadah
38.	Nurina Indah Sari, S.Pd, M.Pd	GTT, Wali Kelas	IPS, PKn
39.	Vi'aamul Izza, S.Psi	GTT, Wali Kelas	BK, Al Qur'an,

			Fiqih
40.	Fitria Sari Yudhistia, S.Pd	GTT, Wali Kelas	IPA
41.	Aprilliani Noor Indahsari, S.Pd	GTT, Wali Kelas	B.Jawa
42.	Abdul Rochim, S.Pd.I	GTT	Al Qur'an Hadis
43.	Mohammad Widi S, S.Pd	GTT	IPA
44.	Achmad Fahrurriza, S.Pd	GTT	B.Arab
45.	Muhammad Iqbal Rifumadi, S.Pd	GTT	Penjas
46.	Ashim Bahroni, S.Kom	GTT, Wali Kelas	TIK
47.	Varibut Arif Risallan, S.Pd	GTT	Penjas
48.	Siti Asmiyati, S.Pd	GTT	B.Indo
49.	Titik Puryanti, S.Pd	GTT	PKn
50.	Moh Tahrir, Al Hafid	GTT	Al Qur'an
51.	Zumrotul Hidayah, Al Hafidah	GTT	Al Qur'an
52.	Muhammad Hanif Hidayatullah S.Pd	GTT	S. Budaya
53.	Darus Shafi E, S. Pd	GTT	B.Indo

Tabel 4.5
Data Guru dan Tenaga Kependidikan
SMP NU Al Ma'ruf Kudus

Tenaga Pendidik	Jumlah	Keterangan
Tenaga Pendidik/Guru	53 Orang	
Tenaga Pendidik/Guru BK	5 Orang	
Putakawan	2 orang	
Laboran (IPA/Bahasa/Komputer)	2 orang	
Staff Tata Usaha	7 orang	
Kamanan	2 orang	
Kebersihan	1 orang	
Jumlah	72 Orang	

b. Siswa SMP NU Al Ma'ruf Kudus

Adapun banyaknya siswa SMP NU Al Ma'ruf Kudus pada tahun ajaran 2020/2021 ini berjumlah 842 siswa. Adapun rincian jumlah siswa beserta wali kelas terdapat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.6
Rincian Jumlah Siswa SMP NU Al Ma'ruf Kudus
dan Wali Kelas

No	Kelas	L	P	Jml	Wali Kelas
1.	VII A	16	16	32	Ashim Bahroni, S. Kom
2.	VII B	16	16	32	Pandu Satya Nugroho, S.Pd
3.	VII C	16	16	32	Dra. Hj. Mariyati
4.	VII D	16	16	32	Iin Inayati, S.Si
5.	VII E	16	16	32	Apriliani Noor Indah S, S.Pd
6.	VII F	16	16	32	Fitria Sari Yudistiya, S.Pd
7.	VII G	16	16	32	H. M. Chamzawie, S.Pd
8.	VII H	16	16	32	Heri Siswanto, S.Pd
9.	VII I	13	18	32	Vi'aamul Izza, S.Psi
Jumlah		141	146	287	
1.	VIII A	19	12	31	Nur Faizah, S.Pd
2.	VIII B	16	16	32	Maghfirah, S.Pd
3.	VIII C	18	14	32	Siti Zaeni, S.Pd.I
4.	VIII D	18	14	32	Nurina Indah S, S.Pd, M.Pd
5.	VIII E	18	14	32	Maulis Taroh, S.Pd
6.	VIII F	18	14	32	Ana Khikmatul Ulya, S.Pd
7.	VIII G	18	14	32	Shofiyani Yusron, S.Pd, M.Pd
8.	VIII H	18	13	31	Tri Maryani, S.Pd
9.	VIII I	16	14	30	Abda Ali, S.Pd
Jumlah		159	125	284	
1.	IX A	14	17	31	Ani Shofiyani, S.Pd
2.	IX B	18	14	32	Dra. Hj. Siti Sidqiyah
3.	IX C	16	14	30	Hj. Siti Rofi'ah, S.Pd
4.	IX D	16	14	30	Dwi Noor H, S.Pd

5.	IX E	16	14	30	Sinta Setyowati, S.Pd
6.	IX F	18	12	30	Faizah Eny Ismawati, S.Ag
7.	IX G	16	12	28	Mutiara Ambarwati, S.Pd
8.	IX H	18	12	30	Hj. Siti Chasanah, S.Pd
9.	IX I	18	12	30	Ummy Mudtafidah, S.Pd
Jumlah		150	121	271	
Jml Total		450	392	842	

5. Struktur Organisasi SMP NU Al Ma'ruf Kudus

Sebagai sebuah lembaga pendidikan, tentunya membutuhkan jajaran struktur kepengurusan untuk secara bersama-sama melaksanakan tugas dan tanggungjawab dalam mencapai tujuan organisasi. Demikian pula di SMP NU Al-Ma'ruf yang merupakan sebuah lembaga pendidikan memerlukan adanya struktur organisasi agar pelaksanaan pendidikan dan proses pembelajaran dapat berjalan dengan teratur. Struktur organisasi tersebut dibuat berdasarkan atas kemampuan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing individu yang dibutuhkan. Dengan demikian maka sesuai tupoksi (tugas pokok dan fungsi) masing-masing personal dalam struktur organisasi akan mampu mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi yaitu SMP NU Al-Ma'ruf serta mengawal pelaksanaan pembelajaran yang ada.

Adapun struktur organisasi SMP NU Al Ma'ruf Kudus tahun pelajaran 2020/2021 seperti pada gambar berikut⁵ :

⁵ Hasil Observasi di SMP NU Al Ma'ruf Kudus pada tanggal 09 April 2021

Gambar 4.7
Struktur Organisasi SMP NU Al Ma'rif Kudus Tahun
Pelajaran 2020/2021



B. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti termasuk dalam kategori penelitian eksperimen semu. Dalam pelaksanaannya menggunakan media pembelajaran Quizizz sebagai kelas kontrol dan media pembelajaran Word Wall sebagai kelas eksperimen. Data yang diperoleh dalam penelitian ini nampak berupa kemampuan awal siswa (*pre test*) dan hasil belajar siswa (*post test*).

Saat proses penelitian, peneliti melakukan eksperimen dengan menerapkan kedua media pembelajaran dengan materi yang sama. Pada saat penelitian, materi telah sampai pada Bab 4 Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan, saat pelaksanaan penelitian masuk pada Sub tema 1 yaitu Kedatangan Bangsa-bangsa Barat ke Indonesia. Sehingga, peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menyesuaikan agenda materi. Karena eksperimen peneliti adalah sebuah media pembelajaran, langkah mengajar menjadi proses peneliti melakukan *treatment* kepada siswa dengan menerapkan media pembelajarannya.

Treatment pertama, peneliti laksanakan pasca memberikan dan mengarahkan para siswa untuk mengerjakan soal-soal *pretest*. Pelaksanaan *treatment* pertama pada hari Kamis tanggal 25 Maret 2021 yang berlangsung selama 2 jam yaitu mulai pukul 08.30 sampai dengan pukul 09.30 WIB dengan menggunakan sarana media Zoom

Meeting sebagai tempat interkasi dan pembelajaran. Peneliti melaksanakan proses pembelajaran secara diskusi interaktif dan diakhir sesi pembelajaran terdapat refleksi dengan menggunakan media pembelajaran *Quizizz* bagi Kelas Kontrol (8A) dan *Word Wall* bagi kelas eksperimen (8B).

Treatment Kedua, pelaksanaan *treatment* kedua pada tanggal 25 Maret 2021 pukul 13.00 – 14.00 WIB dengan menggunakan sarana media Konten *Youtube* sebagai tempat interkasi dan pembelajaran. Peneliti melaksanakan prosednya dengan membagikan *link* video pembelajaran kepada siswa 8A dan 8B selanjutnya siswa menonton dan menyimak materi dilanjutkan dengan mengisi absen di kolom komentar dan menuliskan resume hasil menonton dan menyimak materi. Setelah pelaksanaan pembelajaran, diakhir sesi pembelajaran terdapat refleksi dengan menggunakan media pembelajaran *Quizizz* bagi Kelas Kontrol (8A) dan *Word Wall* bagi kelas eksperimen (8B).

Treatment Ketiga dan Keempat, pelaksanaan *treatment* ketiga dan keempat pada tanggal 01 April 2021 pukul 08.30 – 10.30 WIB dengan menggunakan sarana media *Live Streaming Youtube* sebagai tempat interkasi dan pembelajaran. Peneliti melaksanakan prosednya dengan membagikan *link* video *Live Streaming Youtube* kepada siswa 8A dan 8B selanjutnya siswa menonton dan menyimak materi sambil absen di kolom *Live* komentar dan menuliskan komentar terkait materi yang peneliti paparkan. Peneliti melaksanakan pembelajaran *Live Streaming* dengan bentuk pembelajaran Diskusi Interaktif. Sehingga, menekankan pada materi-materi kepada siswa, ketika ada jawaban pada komentar merupakan bentuk timbal balik pemahaman siswa.

Peneliti telah membagi kandungan materi sesuai capaian setiap jam pelajarannya. Pada hal ini peneliti berpedoman pada Buku Paket Kemendikbud Kurikulum 2013 Kelas VIII. Materi dibagi menjadi 2 sesi dan pada pertemuan ke 3 dan 4 masuk pada Sub Tema Proses Kedatangan Bangsa-bangsa Barat ke Indonesia. Batasan materi sesi tiga adalah Proses kedatangan Bangsa Portugis dan Spanyol sedangkan batasan sesi empat adalah Proses Kedatangan Bangsa Inggris dan Belanda.

Selanjutnya, setelah pelaksanaan setiap sesi pembelajaran terdapat refleksi dengan menggunakan media pembelajaran *Quizizz* bagi Kelas Kontrol (8A) dan *Word Wall* bagi kelas eksperimen (8B). Pada sesi 3 dan 4 dengan bentuk *live streaming* maka peneliti menshare proses penggunaan media pembelajaran *Quizizz* yang memiliki fitur *Live Learning*. Pada media pembelajaran *Word Wall* peneliti menshare screen hasil yang diperoleh dari Kelas B.

Selanjutnya, setelah proses penelitian selesai dengan melaksanakan *treatment* media pembelajaran *Quizizz* dan *Word Wall* 4 kali *treatment*, peneliti lanjut pada share *Posttest* sebagai capaian akhir dalam penelitian ini. Kemudian, ketika semua data telah didapatkan yaitu *pretest* dan *posttest*, proses selanjutnya adalah analisis data. Dalam proses analisis data ini dilakukan uji syarat dan uji hipotesis penelitian sehingga hasil yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan. Sebelum dilakukannya pengujian dengan menyebarkan butir-butir soal *pretest*, angket soal oleh peneliti dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk menguji kevalidan serta reliabile soal. Berikut Hasil Penelitian sebagaimana berikut :

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Soal

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu derajat ketepatan instrument (alat ukur), maksudnya adalah apakah instrument penelitian yang digunakan oleh peneliti betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur terkait sah atau valid tidaknya suatu kuesioner yang digunakan. Adapaun hasil uji validitas angket soal yang peneliti gunakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Intrumen Soal

Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal 1	0,594	0,349	Valid
Soal 2	0,471	0,349	Valid
Soal 3	0,698	0,349	Valid
Soal 4	0,376	0,349	Valid
Soal 5	0,422	0,349	Valid
Soal 6	0,531	0,349	Valid
Soal 7	0,386	0,349	Valid
Soal 8	0,493	0,349	Valid
Soal 9	0,397	0,349	Valid
Soal 10	0,515	0,349	Valid
Soal 11	0,302	0,349	Tidak Valid
Soal 12	0,439	0,349	Valid
Soal 13	0,375	0,349	Valid
Soal 14	0,261	0,349	Tidak Valid
Soal 15	0,423	0,349	Valid
Soal 16	0,516	0,349	Valid
Soal 17	0,458	0,349	Valid
Soal 18	0,546	0,349	Valid

Soal 19	0,220	0,349	Tidak Valid
Soal 20	0,124	0,349	Tidak Valid
Soal 21	0,669	0,349	Valid
Soal 22	0,569	0,349	Valid
Soal 23	0,519	0,349	Valid
Soal 24	0,299	0,349	Tidak Valid
Soal 25	0,443	0,349	Valid

Soal angket dalam uji validitas dikatakan valid apabila hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Sebaliknya, soal dikatakan tidak valid apabila harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Berdasarkan data uji SPSS 20 validitas sebaran soal nomer 1-25 yang $r_{hitung} > r_{tabel}$ terdapat 20 butir Soal dan yang $r_{hitung} < r_{tabel}$ terdapat 5 soal. Adapun pada tabel menjelaskan bahwa soal yang tidak valid adalah soal 11, 14, 19, 20 dan 24. Sehingga, butir soal yang tidak valid (nomor soal 11, 14, 19, 20, dan 24) tidak diikutsertakan dalam uji Reliabilitas dan dihapuskan dari instrumen soal yang akan diujikan.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen soal dikatakan reliable ketika instrument digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk mengetahui reliabilitas pada instrumen soal penelitian ini peneliti menggunakan uji statistic *cronbach alpha* melalui SPSS 20. Adapun hasil pengujian reliabilitas menggunakan SPSS 20 sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	20

Kriteria bahwa sebuah instrument penelitian dikatakan reliable apabila nilai yang didapatkan dalam proses pengujian dengan statistic *cronbach alpha* $> r$ tabel dan sebaliknya jika statistic *cronbach alpha* $< r$ tabel maka dikatakan tidak reliable. Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Instrumen soal memiliki nilai cronbach alpha 0,843 dan nilai r

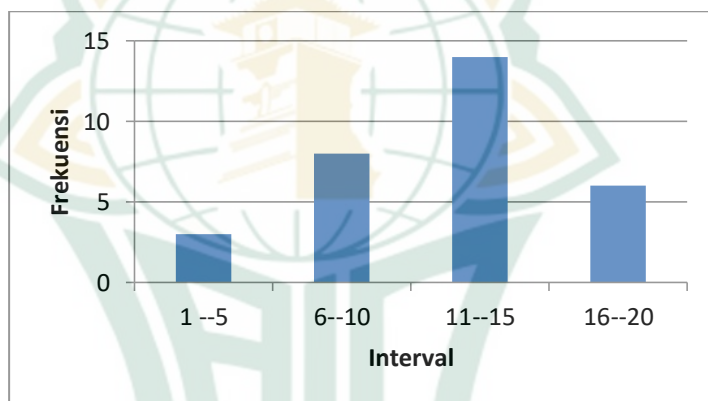
tabel adalah 0,349. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai r hitung / $cronbach\ alpha > r$ tabel yaitu $0,843 > 0,349$. Dengan demikian instrumen soal dalam penelitian ini dapat dikatakan reliable.

2. Data Kemampuan Awal Siswa (*pretest*)

a. Kelas Kontrol

Adapun data hasil *pretest* kelas kontrol dalam penelitian ini diambil dari hasil ujian tes kemampuan awal siswa (*pretest*) yang telah diujikan pada tanggal 24 Maret 2021. Hasil dari tes kemampuan awal (*pretest*) kelas kontrol dapat dilihat pada diagram berikut ini :

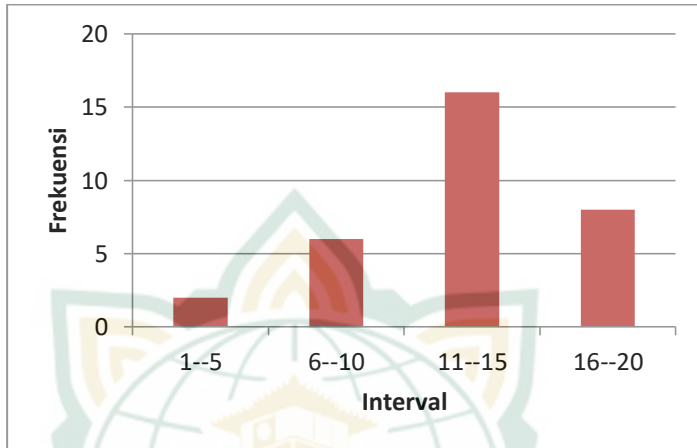
Gambar 4.10
Diagram Batang *pretest* kelas kontrol



b. Kelas Eksperimen

Sedangkan data hasil *pretest* kelas eksperimen diambil dari hasil ujian tes kemampuan awal (*pretest*) siswa kelas eksperimen yang diujikan pada tanggal 24 Maret 2021. Adapun hasil tes kemampuan awal (*pretest*) kelas eksperimen dapat dilihat pada diagram berikut :

Gambar 4.11
Diagram Batang *pretest* kelas eksperimen

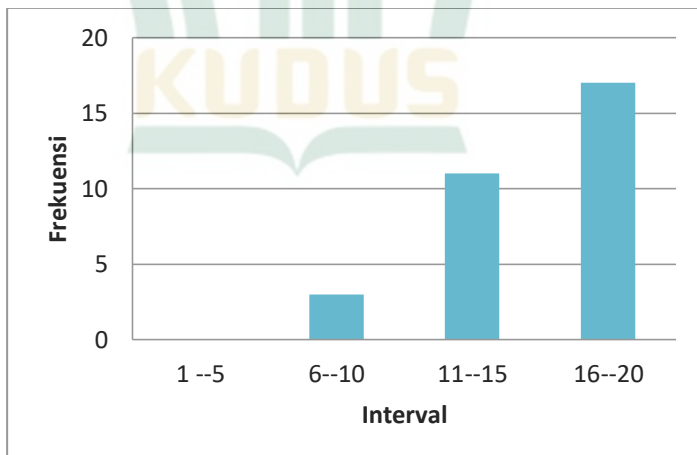


1. Data Hasil Belajar Siswa (*posttest*)

a. Kelas Kontrol

Data untuk *posttest* kelas kontrol pada penelitian ini diambil dari hasil belajar siswa (*posttest*) yang telah diujikan pada tanggal 02 April 2021. Hasil tes belajar siswa dapat dilihat dari data berikut ini :

Gambar 4.12
Diagram Batang *posttest* kelas kontrol

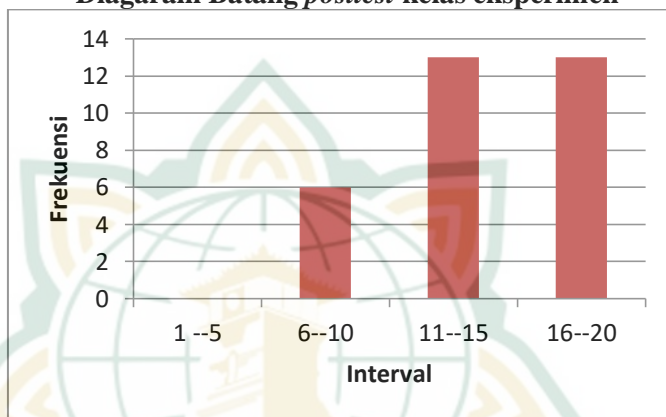


b. Kelas Eksperimen

Data untuk *posttest* kelas Eksperimen pada penelitian ini diambil dari hasil belajar siswa (*posttest*) yang telah diujikan pada tanggal 02 April 2021. Hasil tes belajar siswa dapat dilihat dari data berikut ini :

Gambar 4.13

Diagram Batang *posttest* kelas eksperimen



2. Pengujian Persyaratan Analisis

Pada penelitian ini peneliti melakukan uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas data, uji homogenitas data dan uji hipotesis penelitian. Hasil perhitungan uji prasyarat analisis dari data yang didapatkan adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Pada data *pretest* dan *posttest* peneliti melakukan uji normalitas data yang bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data variabel yang diambil adalah normal atau tidak. Uji normalitas juga bertujuan untuk memenuhi persyaratan pengujian statistic dan hipotesis penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis statistic *kolmogrov-Smirnov*, yang kemudian dihitung dengan menggunakan program SPSS 20.0. Untuk hipotesis penelitian, peneliti menggunakan hipotesis nol, yang menyatakan bahwa data *pretest* pada kedua kelompok (kontrol dan eksperimen) berdistribusi normal.

Dalam pendapat Nuryadi dkk, keputusan kenormalan data dapat ditentukan dari taraf signifikansi atau probabilitas (P) data yang didapatkan. Jika taraf signifikansi (P) adalah lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, dan apabila taraf

signifikansi (P) yang didapat kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak. Dan dari uji normalitas data yang peneliti lakukan pada data *Pretest* dan *posttest* adalah *sebagaimana* disajikan pada tabel 4.13

Tabel 4.14
Uji Normalitas Nilai *pretest* dan *posttest*

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	PreTest Kontrol	.137	31	.143	.937	31	.070
	PostTest Kontrol	.153	31	.061	.947	31	.128
	PreTest Eksperimen	.140	32	.110	.957	32	.221
	PostTest Eksperimen	.127	32	.200 [*]	.933	32	.049

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas nilai *pretest* mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,143 pada kelas kontrol dan 0,110 pada kelas eksperimen. Dengan demikian menunjukkan bahwa data *pretest* berdistribusi normal. Sebagaimana ketentuan bahwa apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,005 ($P > 0,005$) maka data berdistribusi normal. Sehingga, kesimpulannya adalah data tersebut layak digunakan.

Selanjutnya tabel diatas juga menunjukkan bahwa hasil uji normalitas nilai *posttest* mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,61 untuk kelas kontrol dan 0,200 untuk kelas eksperimen. Selaras dengan uji normalitas *pretest* dalam tabel diatas menunjukkan bahwa data *posttest* tersebut berdistribusi normal. Sebagaimana ketentuan bahwa apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,005 ($P > 0,005$) maka data berdistribusi normal. Sehingga, kesimpulannya adalah data tersebut layak digunakan.

b. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini uji homogenitas variansi yang peneliti lakukan dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama ataukah tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis *test of Homogeneity of Varians* dengan statistic *Levene* melalui program SPSS 20. Dari hasil uji tersebut mendapatkan data hasil uji homogenitas kemampuan awal siswa (*pretest*) yang secara ringkas disajikan pada tabel 4.14.

Tabel 4.15
Uji Homogenitas Nilai *Pretest*

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PreTest Gabungan	Based on Mean	.032	1	61	.858
	Based on Median	.033	1	61	.857
	Based on Median and with adjusted df	.033	1	60.420	.857
	Based on trimmed mean	.029	1	61	.865

Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil analisis homogenitas mendapatkan nilai probabilitas *pretest* sebesar 0,858. Pada ketentuannya hasil uji homogenitas memiliki data yang dapat dikatakan homogen apabila probalitas atau nilai $p > 0,05$. Dan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas data lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel pada penelitian ini memiliki varian yang homogen atau berasal dari populasi-populasi dengan varian yang sama.

Selanjutnya pada tabel 4.15 dibawah ini menunjukkan hasil uji homogenitas kemampuan akhir siswa (*posttest*).

Tabel 4.16
Uji Homogenitas Nilai *Posttest*

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PostTest Gabungan	Based on Mean	1.813	1	61	.183
	Based on Median	1.977	1	61	.165
	Based on Median and with adjusted df	1.977	1	60.096	.165
	Based on trimmed mean	1.869	1	61	.177

Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil analisis homogenitas mendapatkan nilai probabilitas *Posttest* sebesar 0,183. Sebagaimana ketentuannya bahwa hasil uji homogenitas memiliki data dapat dikatakan homogen apabila probalitas atau nilai $p > 0,05$. Dan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas data lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel pada penelitian ini memiliki varian yang homogen atau berasal dari populasi-populasi dengan varian yang sama.

c. Uji Hipotesis

Dari hasil uji normalitas dan uji homogenitas di atas terlihat bahwa kedua kategori (kategori kontrol dan kategori

eksperimen) memiliki bentuk variasi yang sama, dan sampel berdistribusi normal. Selain itu, untuk mengetahui perbedaan perlakuan antara kedua kelompok / kategori, peneliti menguji hipotesis dengan menggunakan uji-t sampel independen. Uji-t ini dilakukan dengan menganalisis hasil post-test dari dua kategori (kategori kontrol dan kategori eksperimen).

Sebelumnya dalam menginterpretasikan hasil uji t pada keluaran SPSS 20 perlu diperhatikan beberapa hal yaitu apabila kedua variabel yang akan diuji mempunyai variabel yang sama maka nilai t yang harus dibaca sama pada kolom *t equal variance assumed*. Sedangkan jika kedua variabel yang akan diuji memiliki variabel yang berbeda maka nilai koefisien t yang terbaca pada keluaran SPSS akan menggunakan asumsi varians tidak sama, yaitu persamaan varians pada kolom t tidak diasumsikan (*equal variance not assumed*). Setelah didapatkan nilai uji t, kemudian ditafsirkan dalam hasil penelitian sebagai berikut :

Perbedaan hasil belajar siswa yang mendapatkan *treatment* media pembelajaran *Quizizz* dan media pembelajaran *Word Wall*.

H_0 : Tidak ada perbedaan hasil belajar siswa yang mendapatkan *treatment* media pembelajaran *Quizizz* dan media pembelajaran *Word Wall*.

H_a : Ada perbedaan hasil belajar siswa yang mendapatkan *treatment* media pembelajaran *Quizizz* dan media pembelajaran *Word Wall*.

Berdasarkan pengujian hipotesis perbedaan hasil belajar siswa yang mendapatkan *treatment* media pembelajaran *Quizizz* dan siswa yang mendapatkan *treatment* media pembelajaran *Word Wall* dengan menggunakan uji-t, data yang didapatkan adalah sebagaimana pada tabel 4.26 berikut ini:

Tabel 4.17
Hasil Uji – t Hipotesis Hasil Belajar

		Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	1.813	.183	1.321	81	.192	5.811	4.400
	Equal variances not assumed			1.326	59.321	.190	5.811	4.383

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan nilai hasil uji t yang diperoleh adalah 1.321, sedangkan dari tabel t pada taraf signifikansinya 95 % dan $df = 61$ diperoleh nilai t sebesar 1670. Sebagaimana ketentuan penafsiran diatas bahwa apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak. Dengan demikian, dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar siswa yang mendapatkan *treatment* dengan media pembelajaran *Quizizz* dan media pembelajaran *Word Wall*.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang mendapatkan penerapan media pembelajaran *Quizizz* dan siswa yang mendapatkan penerapan media pembelajaran *Word Wall*. *Treatment* dilakukan pada dua kelas yang masing-masing kelas mendapat *treatment* dengan menggunakan media pembelajaran yang berbeda yaitu media pembelajaran *Quizizz* untuk kelas kontrol dan media pembelajaran *Word Wall* untuk kelas eksperimen.

Objek pada penelitian ini menggunakan 2 (dua) kelas, yaitu kelas VIII A sebagai kelas kontrol dan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen. Untuk kelas kontrol peneliti memberikan *treatment* dengan menggunakan media pembelajaran *Quizizz*, sedangkan ada kelas eksperimen peneliti memberi perlakuan *treatment* dengan menggunakan media pembelajaran *Word Wall*.

Media pembelajaran *Quizizz* merupakan sebuah media pembelajaran yang dikeluarkan oleh perusahaan *software* kreativitas yang digunakan dalam kelas, kerja kelompok, review pre test, ujian dan tes dadakan. Fasilitas lainnya juga, media pembelajaran dapat dijalankan secara Live sehingga siswa dan guru dapat duduk dalam satu waktu. Sebagai seorang pendidik, dalam penggunaan media pembelajaran *quizizz* tinggal membuat sebuah soal atau *treatment* lainnya sebagai refleksi disetiap proses pembelajaran.

Sistem yang sejenis permainan menjadikan daya tarik tersendiri dari media pembelajaran *Quizizz*. Hal ini sangat cocok diterapkan dengan situasi zaman perkembangan Revolusi Industri 4.0 yang semua berbentuk digitalisasi. Tidak hanya itu, karena peneliti melakukannya dimasa pandemi *Covid-19*, menjadikan pendukung proses refleksi kepada siswa yang melakukan belajar dari rumah. Media ini sangat ramah data internet, sehingga tidak menimbulkan permasalahan dalam penerapannya.

Selanjutnya media pembelajaran yang kedua adalah *word wall*, merupakan sebuah media pembelajaran yang memungkinkan seorang guru membuat game interaktif dan materi cetak untuk siswanya. Guru

cukup memasukan konten yang mereka inginkan dan nantinya *Word wall* akan mengotomatiskan. Variansi game yang banyak pilihannya menjadikan fitur keunggulan dari media pembelajaran *word wall* ini.

Sama seperti *Quizizz* sistem permainan menjadikan daya tarik tersendiri dari media pembelajaran *Word Wall*. Hal ini sangat cocok diterapkan dengan situasi zaman perkembangan Revolusi Industri 4.0 yang semua berbentuk digitalisasi. Tidak hanya itu, karena peneliti melakukannya dimasa pandemic covid-19, menjadikan pendukung proses refleksi kepada siswa yang melakukan belajar dari rumah. Media ini sangat ramah data internet, sehingga tidak menimbulkan permasalahan dalam penerapannya.

Selanjutnya, dalam penelitian ini peneliti melakukan tes kemampuan awal siswa (*pretest*) serta hasil belajar siswa (*posttest*) yang digunakan sebagai data hasil penelitian. *Pretest* dilakukan pada kedua kelas sebelum dilaksanakannya *treatment* oleh peneliti dalam penggunaan media pembelajaran *Quizizz* dan *Word Wall*. Hal ini dilakukan dengan tujuan mengukur dan mengetahui kemampuan awal siswa terkait materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) semester 2 pada Bab 4 dengan tema “Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan”. Dan fokus materi yang dijadikan *pretest* dan *posttest* adalah pada Sub tema 1 yaitu “Kedatangan Bangsa-bangsa Barat ke Indonesia”.

Kemudian, untuk mengetahui apakah hasil *pretest* pada kelas/kelompok kontrol dan kelas/kelompok eksperimen yang berdistribusi normal dengan kemampuan yang sama, peneliti menggunakan SPSS 20 untuk melakukan analisis prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas nilai kemampuan awal (prediksi) siswa, kemudian dari uji statistik Keluaran SPSS dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal kelompok kontrol dan kelas eksperimen di kelas. Hal ini terlihat dari uji normalitas kedua kategori tersebut berdistribusi normal, dan hasil uji homogenitas menunjukkan kedua kategori tersebut memiliki variansi yang sama pada mata pelajaran IPS semester 2 pada Bab 4 Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan, Sub tema 1 yaitu Kedatangan Bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.

Adanya kesamaan kemampuan awal pada kedua kelas (kelas control dan kelas eksperimen) merupakan dasar awal dalam pelaksanaan penelitian ini, karena jika kedua kelas mempunyai perbedaan yang signifikan atau terdapat ketidak samaan dalam kemampuan awal siswa pada kedua kelas, kemungkinan akan berpotensi menyebabkan kegagalan dalam penelitian ini. Setelah

dilaksanakan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas dan diketahui pada kedua kelas tersebut tidak terdapat perbedaan kemampuan awal yang signifikan dalam mata pelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial semester 2 pada Bab 4 Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan, Sub tema 1 yaitu Kedatangan Bangsa-bangsa Barat ke Indonesia, maka langkah selanjutnya adalah kedua kelas tersebut diberi *treatment* yang berbeda.

Treatment yang dilakukan adalah pada kelas kontrol diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Quizizz*, sedangkan pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *Word Wall*. Setelah dilakukan perlakuan / *treatment* yang berbeda, kemudian kedua kelas tersebut diberikan tes kemampuan akhir/*posttest* sebagaimana instrument soal yang diberikan pada saat *pretest*. *Posttest* yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perubahan hasil belajar peserta didik setelah mendapatkan *treatment* pada kedua kelas dengan menggunakan media *Quizizz* dan *Word Wall*. Dari hasil *posttest* tersebut, maka data yang diperoleh adalah nilai rata-rata untuk masing-masing kelas. Nilai rata-rata *posttest* pertama yang diperoleh kelas kontrol adalah 75,97, sedangkan nilai rata-rata hasil *posttest* pada kelas eksperimen adalah 70,16. Nilai tersebut adalah dengan standar nilai maksimal 100 jika siswa dapat menjawab semua pertanyaan dengan benar. Nilai perbandingan hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen tersebut adalah sebagaimanas pada tabel 4.17 berikut ini:

Tabel 4.18
Nilai *Posttest* Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PostTest Kelas Kontrol	Post Test Kelas Eksperimen
N		31	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75.97	70.16
	Std. Deviation	15.134	19.447
Most Extreme Differences	Absolute	.153	.127
	Positive	.080	.096
	Negative	-.153	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		.854	.721
Asymp. Sig. (2-tailed)		.459	.676

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.17, data yang tampak adalah rerata nilai kelas kontrol yaitu 75.97, nilai rerata tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperimen yang bernilai rerata 70.16. Dapat disimpulkan bahwa tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rerata pada kedua kelas. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran IPS dengan mendapatkan *treatment* media pembelajaran *Quizizz* dan media pembelajaran *Word Wall*. Akan tetapi perbedaan pada hasil tabel 4.10 tidak nampak signifikan, sehingga menyatakan bahwa kedua media pembelajaran yaitu *Quizizz* dan media pembelajaran *Word Wall* sama efektifnya. Untuk menunjukkan dan memperjelas tidak adanya perbedaan antara media pembelajaran *Quizizz* dan media pembelajaran *Word Wall*, selanjutnya dilakukan uji *t*. Hasil uji *t* dari data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.19
Hasil uji-*t* Hipotesis Hasil Belajar Siswa

		Independent Samples Test					Mean Difference		Std. Error Difference	
		Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)				
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	1.013	.168	1.321	61	.192	5.911		4.400	
	Equal variances not assumed			1.326	58.329	.190	5.911		4.383	

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, dapat kita cermati bersama bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1321 dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansinya 95 % dan $df = 61$ adalah sebesar 1670. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dengan demikian, H_a ditolak H_0 diterima. Sehingga, dapat diketahui bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan dengan menggunakan media pembelajaran *Quizizz* dan media pembelajaran *Word Wall*.

Tidak ada perbedaan ini merupakan bentuk pembuktian bahwa kualitas kedua media yaitu *Quizizz* dan *Word Wall* sama-sama memiliki efektifitas yang sama dalam menunjang atau menstimulus dalam memberikan hasil belajar siswa / peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi lebih baik. Hal ini dikarenakan, keduanya memiliki fitur atau fasilitas unggulan masing-masing yang sangat sesuai dengan zaman sekarang yaitu revolusi industri 4.0 dimana fitur dalam media pembelajaran *Quizizz* dan *Word Wall* semuanya digitalisasi, serta sesuai dengan perkembangan minat siswa dengan penggunaan *gadget* sebagai media proses belajar selama masa pandemi *Covid-19*.